

# Bagi Bahan Pangan Gratis Bagi Warga Terdampak Pandemi

Jurnal KOUHAI



Dampak yang terjadi pada masa pandemi ini sangatlah buruk. Di Yogyakarta, dampak yang langsung terasa oleh masyarakat yang mendapat pemutusan hubungan kerja (PHK), diberi pesangon yang tidak layak. Bahkan, tidak terjadi di Yogyakarta saja, tetapi banyak kota-kota yang melakukan hal serupa.

Kemudian ada warga berasal dari Sleman bernama Ardiati tergerak hatinya untuk memberi bantuan kepada masyarakat, terutama orang terdekat (tetangga). Hal yang dilakukan Ardiati untuk membantu orang sekitarnya adalah dengan menggantungkan bahan sayur-sayuran di dalamnya secara gratis.

"Kegiatan ini sudah kami mulai sejak 7 April lalu. Saya sempat berdiskusi dengan anak saya untuk melakukan hal ini. Ada beberapa tetangga yang di-PHK dan dirumahkan, tapi kita tidak tahu apakah orang-orang ini masih memiliki uang untuk kebutuhan hidup," ungkap Ardiati, Rabu (28/4/2020).

Kegiatan ini dimulai dengan menggantung kresek berisi 2 mie instan, 2 telur dan beberapa gula jawa. Bahkan sempat berdebat dengan anaknya saat memberikan kebutuhan gratis tersebut.



Awalnya, Ardiati menggunakan dana pribadinya sebesar 200 ribu rupiah, dia memanfaatkan uang tersebut untuk membeli bahan pokok seperti sayur-sayuran, telur, beras, dan sebagainya. Satu hari hanya dibagikan satu waktu, antara pagi, siang, dan sore. Namun, seiring waktu berjalan tetangga Ardiati juga ikut menyumbangkan beberapa bahan pokok. Prinsip yang dijalankan oleh Ardiati adalah tetangga bantu tetangga. Artinya, orang yang membantu kesulitan manusia lain adalah orang yang ada di dekatnya.

Di saat bulan puasa, Ardiati mengganti waktu menggantungkan bahan pokok. Dia mengganti disaat hampir berbuka (sore), tetapi tetangga yang mengambilnya tidak terlalu banyak. Dia juga sempat . Akhirnya, Ardiati kembali menggantung bahan pokok di waktu biasanya. "Saat ini banyak amanah yang saya pegang, donasi dan bantuan dari orang lain berdatangan. Harapannya saya bisa istiqomah terus menebar kegiatan positif ini," ungkap Ardiati.